

LANDASAN KONSEPTUAL  
PERENCANAAN DAN PERANCANGAN DALAM  
PENGEMBANGAN  
KAWASAN TE. SILALAH CENTER DI BALIGE

Diajukan untuk memenuhi persyaratan pendidikan jenjang strata 1 (S-1)

Page

Program Studi Teknik Arsitektur



Dibuat oleh :

Indra Y.M.

NIM. 03071006044

Pembimbing :

Dr. Ir. Setyo Nugroho, M.Arch

Program Studi Teknik Arsitektur  
Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik  
Universitas Sriwijaya

2013

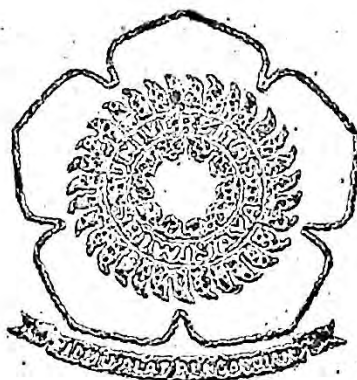


**LANDASAN KONSEPTUAL  
PERENCANAAN DAN PERANCANGAN DALAM  
PENGEMBANGAN  
KAWASAN TB. SILALAH CENTER DI BALIGE**

Diajukan untuk memenuhi persyaratan pendidikan sarjana strata 1 ( S-1 )

pada

Program Studi Teknik Arsitektur



Disusun oleh :

**Indra Y.M.**

**NIM. 03071006041**

Pembimbing :

**Dr. Ir. Setyo Nugroho, M.Arch**

**Program Studi Teknik Arsitektur  
Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik  
Universitas Sriwijaya**

**2013**

**HALAMAN PENGESAHAN**  
**LAPORAN TUGAS AKHIR**  
**PERENCANAAN DAN PERANCANGAN DALAM**  
**PENGEMBANGAN T.B. SILALAH CENTER DI**  
**BALIGE**

**OLEH :**

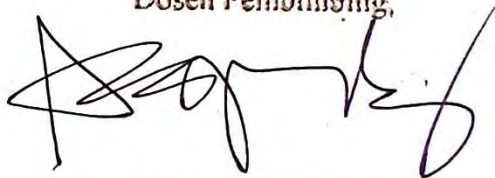
**INDRA YOSEF MULIYAWAN**

**03071006041**

**Palembang, April 2013**

**Menyetujui,**

**Dosen Pembimbing,**



**Dr. Ir. Setyo Nugroho, M. Arch**  
**NIP. 19560505 198602 1 001**

**Mengetahui,**

**Ketua Program Studi Arsitektur**



**Wienty Triyuly, ST, MT**  
**NIP. 19770528 200112 2 002**



## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Indra Yosef Mulyawan

Nim : 03071006041

Fakultas/Program : Teknik/S1

Jurusan/ Prodi : Teknik Sipil / Teknik Arsitektur

Dengan ini menyatakan bahwa laporan tugas akhir saya yang berjudul Perencanaan dan Perancangan dalam Pengembangan T.B. Silalahi Center di Balige merupakan judul orisinil dan bukan plagiat dari judul tugas akhir /sejenisnya dari karya orang lain.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan akan saya pertanggung jawabkan.

Indralaya, April 2013



INDRA YOSEF MULIYAWAN

NIM. 03071006041





**ABSTRACT**  
**(PLANNING AND DESIGNING IN THE DEVELOPMENT OF T.B. SILALAH CENTER IN BALIGE, Indra Y.M. - 03071006041)**

*Over the times, there is a tendency that leads to the dissipation of the values of cultural preservation, and reduction of the desire to develop the culture of their own country, especially the Batak culture. Various efforts have always done so Batak culture continues to grow and evolve with the times without having to leave its real identity.*

*T.B. Silalahi Center is the result of awareness of Lieutenant General (Ret.) T.B. Silalahi about the importance of preservation of Batak culture. And development of T.B. Silalahi Center in Balige is a further effort towards conservation and development of Batak culture. With a land area of ± 3 Ha, development is done by planning and designing facilities such as Huta / Kampong Batak, Cultural Studies Building, Museum, Business Building, and Support Facility Building. The development is done to foster public interest in the preservation and development program of Batak culture itself.*

*Keywords : T.B. Silalahi Center, development, Batak culture, Balige*

**ABSTRAK**  
**(PERENCANAAN DAN PERANCANGAN DALAM PENGEMBANGAN T.B. SILALAH CENTER DI BALIGE, Indra Y. M. - 03071006041)**

Seiring dengan perkembangan zaman, terdapat sebuah kecenderungan yang mengarah terhadap memudarnya nilai-nilai kelestarian budaya, dan berkurangnya keinginan untuk mengembangkan budaya negeri sendiri, khususnya budaya Batak. Berbagai usaha selalu dilakukan agar kebudayaan Batak terus tumbuh dan berkembang mengikuti perkembangan zaman tanpa harus meninggalkan identitas aslinya.

T.B. Silalahi Center merupakan buah kesadaran dari Letjen (Purn) T.B. Silalahi akan pentingnya kelestarian budaya Batak. Dan pengembangan T.B. Silalahi Center di Balige merupakan suatu usaha lebih lanjut terhadap pelestarian dan pengembangan budaya Batak. Dengan luas lahan ± 3 Ha, pengembangan dilakukan dengan merencanakan dan merancang fasilitas-fasilitas seperti Huta / Kampung Batak, Gedung Kajian Budaya, Museum, Gedung Pengelola, dan Gedung Fasilitas Penunjang. Pengembangan ini dilakukan untuk lebih menumbuhkembangkan animo masyarakat terhadap program pelestarian dan pengembangan budaya Batak itu sendiri.

Kata kunci : T.B. Silalahi Center, pengembangan, budaya Batak, Balige





## KATA PENGANTAR

Puji syukur atas rahmat dan karunia dari Tuhan Yang Maha Esa yang diberikan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan landasan konseptual/ skripsi, sebagai salah satu persyaratan pendidikan Sarjana Strata (S1) Teknik Arsitektur dengan judul "Perencanaan dan Perancangan dalam Pengembangan TB. Silalahi Center di Balige".

Selain itu, penulis juga berterima kasih pada pihak-pihak yang telah membantu penulis dalam bimbingan, masukan dan saran saat penyusunan Landasan Konseptual / Skripsi ini, yaitu kepada :

1. Yesus Kristus Juruselamatku, atas segala berkat, bimbingan, dan penghiburan yang menguatkan aku dalam penyusunan skripsi ini. *You are the best of the best...*
2. Orang tuaku yang sangat kucintai dan kubanggakan, Jan Sudin Simbolon dan Tiurmauli Sinaga, yang telah memberi dan mengorbankan segalanya untukku. Tak bisa kubalas semua itu untuk kalian, tapi tetaplah mendoakanku agar kebaikan kalian kusambung kepada kedua adikku dan orang-orang di sekitarku.
3. Dosen Koordinator Tugas Akhir ; Ibu Wienty Triyuli, ST,MT.
4. Dosen Pembimbing Tugas Akhir, Dr. Ir. Setyo Nugroho, M.Arch.
5. Dosen Penguji tugas akhir.
6. Teman-temanku GerobakArchi'07 Sumando Mora Manurung, Nico Sinaga, Lasmida Ambarita, Jhohannes Sihombing. Terima kasih atas persahabatan ini, semua suka duka selama di perkuliahan sudah kita lalui bersama, tapi seiring berjalannya waktu, kita mulai meniti jalan kita masing-masing. Semangat kawan-kawan! Lakukan yang terbaik. Kalau ada yang bisa kubantu, pasti kubantu. Sukseslah di jalan kita masing-masing ya *dongan..*
7. Maketers ku: *apara* ku Venmatris Sidabutar, terima kasih ya *pra*, jago x maket buatanmu, gak kalah sama maket tempahan orang lain.. hehe. Semangatlah ya *pra..* Gas truss kuliah itu. Jangan sungkan minta tolong sekalipun kita dah jauh nanti, dari jauh pun pasti kutolong semampuku. Dan maaflah ya kalau ada salahku *pra*, udah banyak kurepotkan kau





bah.. Semoga Tuhan membalas lebih untukmu *pra...* dan *tulangku* Riandi Sinaga serta Eko Sitprus, terima kasih sudah meminjamkan tangan kalian untuk pembuatan maketku, tetap semangat kuliahnya... Kalian harus bisa lebih jago dari aku... :D

8. Eko Sitorus, makasih ya *nggi*, udah jadi "supir pribadi"-ku satu hari full di hari pembantaian itu hehe. Semangat ya *nggi*. Lakukan yang terbaik..
9. Anak-anak RG (Rumah Ganteng): Roy Sinambela, Venmatris Sidabutar, Mas Hermanus, Ramo Tamba, Jutan Marik, Simon Samosir, Tarapul Simalango, Mitra Ginting, Abdinta Ginting. Makasih ya kawan-kawan, atas tumpangannya di RG selama aku ngerjain Tugas Akhir. Semangat kalian oi.. udah bisalah dikurangi dikit-dikit ber-M88 itu ya hahahah... fokus ke kuliahnya, lakukan yang terbaik.. Big thanks to you all..
10. Semua Gerobak (Gerombolan Orang Batak) Archi tiap angkatan.. Terima kasih kawan-kawan atas pertemanannya dan semua bantuannya..
11. Komunitas SMKSJI (Stasi Mahasiswa Katolik Santo Justinus Inderalaya), terima kasih kawan-kawan atas semua yang telah kita lewati bersama di SMKSJI. Semua kenangan selama aktif di SMKSJI takkan pernah kulupakan. Tetap semangat dalam berkarya teman-teman, *Dominus vobiscum...*
12. Penghuni BoepatiKost. Terima kasih utk abang2/kakak2/adek2 atas pertemanannya di bedeng.. banyak kenangan indah di Boepati yg sulit untuk dilupakan. Semangat utk semuanya, terutama *apara* ku Yonathan Sitanggung dan Ricardo Sitanggung, semangat *pra...* utk *ito* ku Anita, Rinda, Paula, Rugun, Fransiska, Christina, semangat ya *ito-ito* ku.. dan utk teman2 yang lain.. tetap semangat, lakukan yang terbaik..
13. Semua *apara*, *ito*, *lae/bere* di komunitas PARNA UNSRI INDERALAYA, terima kasih atas pertemanannya dan kepeduliannya.. *Mauliate godang...*  
:D
14. *Lae / tulang*, *apara*, *ito* dan *pariban* (pariban yang gak kompak sampe yang paling spesial, hahaha... ) di Komunitas TOGA SINAGA UNSRI INDERALAYA, terima kasih atas pertemanannya. Semoga Toga Sihaga Unsri semakin kompak.. :)
15. Komunitas PDO Immanuel Gang Buntu.



16. Pihak-pihak yang berjasa besar, namun tak bisa kusebutkan satu-persatu (karena banyak kali hahaha ). Terima kasih untuk semua kebaikan kalian, mungkin aku gak bisa membalas semuanya, biarlah Tuhan membalasnya berlipat ganda kepada kalian. Gbu...

Besar harapan penulis agar landasan konseptual ini dapat berguna dan bermanfaat. Apabila ada kesaiahan dalam pengetikan dan kata-kata, penulis mohon maaf.

Inderalaya, Maret 2013

Penulis





## DAFTAR ISI

<i>ABSTRACT</i> / ABSTRAK .....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
DAFTAR ISI .....	vii
DAFTAR GAMBAR .....	x
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR DIAGRAM .....	xiii

### BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Perumusan masalah .....	4
1.3. Maksud dan tujuan .....	5
1.4. Ruang lingkup .....	5
1.5. Metode pengumpulan data .....	5
1.6. Sistematika penulisan .....	6
1.7. Kerangka berpikir .....	8

### BAB II. DASAR-DASAR DAN METODOLOGI

2.1. Dasar- Dasar Perencanaan dan Perancangan dalam Pengembangan TB. Silalahi Center .....	9
2.2. Prinsip dan Pertimbangan Pengembangan Kaasan TB. Silalahi Center di Balige .....	13
2.3. Persyaratan dalam Perancangan.....	13
2.4. Metode Perancangan .....	15
2.5. Metode Perancangan pada TB. Silalahi Center .....	16

### BAB III TINJAUAN PUSTAKA

3.1. Tinjauan Umum TB. Silalahi Center .....	21
3.2. Review Kondisi Eksisting TB. Silalahi Center .....	39
3.3. Studi Obyek Sejenis .....	57
3.4. Tinjauan Lokasi Perancangan .....	66





## BAB IV ANALISA PERANCANGAN

4.1. Analisa Fungsional .....	73
4.2. Analisa Spasial .....	87
4.3. Analisa Konstektual .....	117
4.4. Analisa Bangunan .....	131
4.5. Analisa Pemilihan Gaya Bangunan .....	149

## BAB V KONSEP

5.1. Konsep Dasar Perancangan .....	152
5.2. Tema Rancangan.....	152
5.3. Konsep Fungsional .....	152
5.4. Konsep tapak .....	155
5.5. Konsep Arsitektural .....	158
5.6. Konsep Utilitas .....	165

## LAPORAN PEANCANGAN

### BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang .....	175
1.2. Perumusan Masalah .....	176
1.3. Tujuan .....	177
1.4. Ruang Lingkup .....	177
1.5. Metodologi .....	177
1.6. Sistematika Penulisan .....	178
1.7. Kerangka Berpikir .....	180

### BAB II TRANSFORMASI KONSEP

2.1. Konsep Fungsional .....	181
2.2. Konsep Kegiatan .....	182
2.3. Konsep Dasar Perancangan .....	182





2.4. Konsep Tapak .....	183
2.5. Konsep Arsitektural .....	187
2.6. Konsep Struktural .....	188
2.7. Konsep Utilitas .....	189
BAB III HASIL PERANCANGAN .....	197
Daftar Pustaka .....	xv
Biodata Penulis	





## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Topologi grafik silsilah marga-marga Batak .....	2
Gambar 3.1. Tungku masak .....	33
Gambar 3.2. Ilustrasi adaptasi falsafah Dalihan Natolu .....	33
Gambar 3.3. Fungsi tiga posisi individu dalam Dalihan Natolu .....	36
Gambar 3.4. Museum batak .....	44
Gambar 3.5. Museum pribadi TB. Silalahi .....	45
Gambar 3.6. Ruang pameran museum pribadi TB. Silalahi .....	46
Gambar 3.7. Huta Batak .....	47
Gambar 3.8. Artshop .....	48
Gambar 3.9. Kafetaria .....	48
Gambar 3.10. Kolam renang .....	49
Gambar 3.11. Huta Batak .....	53
Gambar 3.12. Skema huta Batak .....	54
Gambar 3.13. Sopo pada Huta Batak .....	55
Gambar 3.14. Tampak huta batak dari atas .....	55
Gambar 3.15. Lembuswana .....	57
Gambar 3.16. replika yupa .....	58
Gambar 3.17. <i>ulap doyo</i> .....	58
Gambar 3.18. singgasana kerajaan .....	59
Gambar 3.19. diorama kekayaan alam kalimantan timur .....	59
Gambar 3.20. makam Sultan AM Salchuddin .....	60
Gambar 3.21. Pompidou Center .....	61
Gambar 3.22. interior Bibliotheque Publique d'Information .....	63
Gambar 3.23. interior Musce National d'Art Moderne .....	63
Gambar 3.24. IRCAM .....	64
Gambar 3.25. IRCAM di sebelah Pompidou center .....	65
Gambar 3.26. peralatan pengolah audio di IRCAM tahun 1989 .....	65
Gambar 3.27. Peta Sumatera Utara .....	66
Gambar 3.28. Sketsa Peta kecamatan Balige .....	69
Gambar 4.1. Struktur organisasi pengelola TB. Silalahi center .....	76





Gambar 4.2. Tapak eksisting TB. Silalani Center .....	119
Gambar 4.3. Analisa peraturan tapak .....	121
Gambar 4.4. Analisa matahari .....	122
Gambar 4.5. Analisa Angin .....	124
Gambar 4.6. Analisa hujan .....	125
Gambar 4.7. Analisa kebisingan .....	126
Gambar 4.8. Analisa sirkulasi kendaraan .....	127
Gambar 4.9. Sketsa potongan jalan sekitar site .....	127
Gambar 4.10. Analisa pejaian kaki .....	128
Gambar 4.11. Analisa vegetasi .....	130
Gambar 4.12. Analisa penzoningan tapak .....	131
Gambar 4.13. Sistem pasokan ke atas (up-feed) .....	137
Gambar 4.14. Sistem pasokan ke bawah (down-feed) .....	138
Gambar 5.1. Penzoningan tapak .....	155
Gambar 5.2. Orientasi tapak .....	156
Gambar 5.3. Sirkulasi dan pencapaian tapak .....	157
Gambar 5.4. Vegetasi dalam tapak .....	158
Gambar 5.5. Massa dengan pola terpusat .....	161
Gambar 5.6. Gubahan massa pengelola .....	162
Gambar 5.7. Gubahan massa museum dan kajian budaya .....	162
Gambar 5.8. Gubahan area huta batak .....	162
Gambar 5.9. Gubahan massa kolam renang .....	163
Gambar 5.10. Gubahan massa cafeteria + artshop .....	163
Gambar 5.11. gubahan massa mushola .....	163
Gambar 5.12. Pondasi batu kali dan pondasi umpak .....	165
Gambar 5.13. Konsep distribusi air bersih .....	166
Gambar 5.14. Konsep penanganan limbah cair .....	167
Gambar 5.15. Konsep penanganan limbah padat .....	168
Gambar 5.16. Konsep pencahayaan alami .....	169
Gambar 5.17. Lampu halogen pada lantai .....	170
Gambar 5.18. Lampu LED pada ruang formal .....	170
Gambar 5.19. Lampu pada cafeteria .....	170
Gambar 5.20. Konsep penghawaan alami .....	171





## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin .....	71
Tabel 3.2. jumlah penduduk berdasarkan kelompok umur .....	71
Tabel 3.3. jumlah penduduk berdasarkan agama .....	71
Tabel 4.1. analisa kebutuhan ruang .....	87
Tabel 4.2. review kebutuhan ruang TB. Silalahi Center .....	90
Tabel 4.3. analisa sifat ruang .....	93
Tabel 4.4. analisa luasan ruang .....	96
Tabel 4.5. matriks hubungan ruang antar zona .....	109
Tabel 4.6. matriks hunungan ruang zona pengciola .....	109
Tabel 4.7. matriks hubungan ruang zona museum .....	110
Tabel 4.8. matriks hubungan ruang zona kajian budaya .....	111
Tabel 4.9. matriks hubungan ruang zona luta batak .....	112
Tabel 4.10. matriks hubungan ruang zona rekreasi .....	112
Tabel 4.11. jenis pondasi .....	132
Tabel 4.12. perbandingan sistem rangka kaku dengan dinding pemikul .....	133
Tabel 4.13. jenis-jenis lampu sebagai penerangan buatan pada ruangan .....	142
Tabel 4.14. perbandingan jenis pendingin .....	144
Tabel 5.1. aplikasi material finishing .....	164
Tabel 5.2. aplikasi struktur .....	164





## DAFTAR DIAGRAM

Diagram 1.1. Kerangka berpikir.....	8
Diagram 2.1. Proses perancangan dengan metode Glass Box .....	16
Diagram 2.2. tahapan metode perancangan TB. Silalahi Center .....	17
Diagram 2.3. metode perancangan TB. Silalahi Center .....	19
Diagram 4.1. alur aktivitas direktur TB. Silalahi Center .....	78
Diagram 4.2. alur aktivitas koordinator bid.administrasi .....	78
Diagram 4.3. alur aktivitas koordinator bid. humas .....	79
Diagram 4.4. alur aktivitas kelompok pengelola fasilitas utama .....	80
Diagram 4.5. alur aktivitas pengelola sarana penunjang .....	81
Diagram 4.6. alur aktivitas teknisi listrik .....	82
Diagram 4.7. alur aktivitas teknisi genset dan peralatan mekanik .....	82
Diagram 4.8. alur aktivitas teknisi IT .....	83
Diagram 4.9. alur aktivitas pihak security TB. Silalahi Center .....	83
Diagram 4.10. alur aktivitas pengguna rutin .....	84
Diagram 4.11. alur aktivitas pengguna internal .....	86
Diagram 4.12. organisasi ruang antar-zona .....	105
Diagram 4.13. organisasi ruang zona pengelola .....	106
Diagram 4.14. organisasi ruang museum .....	107
Diagram 4.15. organisasi ruang zona kajian budaya .....	107
Diagram 4.16 organisasi ruang huta batak .....	108
Diagram 4.17. zoning makro .....	113
Diagram 4.18. zoning mikro zona pengelola .....	114
Diagram 4.19. zoning mikro zona museum .....	115
Diagram 4.20. zoning mikro zona kajian budaya .....	116
Diagram 4.21. zoning mikro huta batak .....	116
Diagram 4.22. zoning mikro zona rekreasi .....	117
Diagram 4.23. penyaluran air sistem up feed .....	139
Diagram 4.24. skema air kotor tanpa lemak pada bangunan .....	140
Diagram 4.25. skema air kotor yang mengandung lemak massa A,B, dan C .....	140
Diagram 4.26. skema air kotor km/we massa A, B, dan C .....	140
Diagram 4.27. skema listrik .....	141
Diagram 4.28. AC central pada masa aktivitas remaja .....	145





Diagram 4.29. sistem saluran komunikasi internal .....	146
Diagram 4.30. sistem saluran sirkulasi eksternal .....	146
Diagram 4.31. sistem pembuangan sampah .....	147
Diagram 5.1. konsep fungsional zona pengelola .....	152
Diagram 5.2. konsep fungsional zona museum .....	153
Diagram 5.3. konsep fungsional zona kajian budaya .....	153
Diagram 5.4. konsep fungsional zona huta batak .....	154
Diagram 5.5. konsep fungsional zona fasilitas penunjang .....	154
Diagram 5.6. sistem distribusi air bersih .....	165
Diagram 5.7. sistem pengelolaan limbah cair .....	167
Diagram 5.8. sistem pengelolaan limbah padat .....	168
Diagram 5.9. skema AC split .....	172
Diagram 5.10. skema proteksi kebakaran .....	172
Diagram 5.11. skema listrik .....	173
Diagram 5.12. sistem komunikasi .....	174
Diagram 5.13. sistem tata suara .....	174





## DAFTAR PUSTAKA

- Aritonang, Jan S., dkk., 2006, *Beberapa Pemikiran Menuju Dalihan Natolu*, Jakarta: Dian Utama
- Siahaan, Nalom, 1982, *Adat Dalihan Na Tolu: Prinsip dan Pelaksanaannya*, Jakarta: Grafindo
- Situngkir, H. (2008). "How Close a Bataknese One Another?: Study of Indonesian Batak's Family Tree". *BFI Working Paper Series WP-2-2008*. Bandung Fe Institute.

### Sumber via internet:

- <http://dennyprincess.wordpress.com/2010/10/30/%E2%80%9Cdalihan-natolu%E2%80%9D-falsafah-hidup-suku-batak-di-tengah-pluralisme-dan-globalisasi-budaya/>
- <http://www.silaban.net/2006/05/23/dalihan-natolu-sumber-hukum-adat-batak/>
- <http://qact.wordpress.com/2011/04/25/batak/>
- [http://digilib.petra.ac.id/jiunkpe/s1/ars4/2007/jiunkpe-ns-s1-2007-22403118-7509-material\\_metal-chapter1.pdf](http://digilib.petra.ac.id/jiunkpe/s1/ars4/2007/jiunkpe-ns-s1-2007-22403118-7509-material_metal-chapter1.pdf)
- <http://qact.wordpress.com/2011/04/25/batak/>
- [http://oase.kompas.com/read/2011/01/20/04464023/Revitalisasi\\_Museum\\_Batak\\_di\\_Balige](http://oase.kompas.com/read/2011/01/20/04464023/Revitalisasi_Museum_Batak_di_Balige)
- <http://id.wikipedia.org/wiki/Museum>
- <http://www.sahabatmuseum.multiply.com/>



## BAB I PENDAHULUAN



### 1.1. Latar belakang

Masyarakat Indonesia merupakan suatu masyarakat majemuk yang memiliki keanekaragaman di dalam berbagai aspek kehidupan. Bukti nyata adanya kemajemukan di dalam masyarakat kita terlihat dalam beragamnya kebudayaan di Indonesia. Tidak dapat kita pungkiri bahwa kebudayaan merupakan hasil cipta, rasa, karsa manusia yang menjadi sumber kekayaan bagi bangsa Indonesia.

Masyarakat Batak, adalah salah satu masyarakat Indonesia yang berada di kawasan Sumatra. Setiap masyarakat pastilah memiliki kebudayaan yang berbeda dengan masyarakat lainnya yang menjadi penanda keberadaan suatu masyarakat / suku. Begitu juga dengan masyarakat Batak yang memiliki karakteristik kebudayaan yang berbeda.

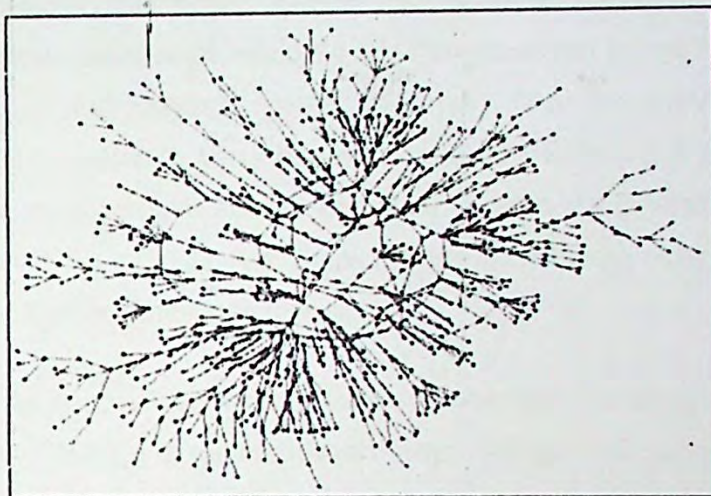
Keunikan karakteristik suku Batak ini tercernin dari kebudayaan yang mereka miliki baik dari segi agama, mata pencaharian, kesenian dan lain sebagainya. Adat-istiadat seperti upacara kelahiran, upacara pernikahan, upacara kematian, norma, dan kebiasaan-kebiasaan juga merupakan jati diri suku bangsa Batak, yang membedakan suku bangsa ini dengan suku bangsa lain.

Satu hal yang menjadikan kebudayaan Batak memiliki keunikan tersendiri dibandingkan kebudayaan suku lain adalah sistem interaksi dalam masyarakat atau disebut juga sistem kekerabatan yang dikemas di dalam falsafah hidup *Dalihan Natolu* (jika diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia, arti harafiah *Dalihan Natolu* adalah Tiga Batu Tungku Masak). Sistem kekerabatan suatu masyarakat ini dipergunakan untuk menggambarkan struktur sosial dari masyarakat yang bersangkutan. Dalam kajian sosiologi-antropologi, *Dalihan Natolu* adalah bentuk kekerabatan klan/ marga.





*Dalihan Natolu* tak pelak menjadi dasar mikro-sosial dalam kehidupan makro orang Batak yang tercermin dalam peta global yang biasa dikenal sebagai "*tarombo*" atau silsilah genealogis orang batak yang bersumber pada *Si Radja Batak*, sebagai kakek moyang semua orang Batak.<sup>1</sup>



Gambar 1.1. Topologi grafik silsilah marga-marga Batak dengan pusat Si Radja Batak  
sumber: Situngkir, 2008

Penelitian menunjukkan struktur topologis dari marga-marga Batak sebagaimana digambarkan pada gambar 1.1. Dalam gambar tersebut, tiap titik adalah marga batak tertentu dan keterhubungannya menunjukkan kaitan keturunan antara marga-marga batak. Dari analisis matematis graf ditemukan bahwa struktur topologis yang ada menunjukkan pola keterkaitan global yang sangat kokoh dan dikategorikan *robust* (teguh), persisten, dan tidak mudah untuk runtuh dalam evolusinya. Struktur marga-marga batak secara matematis menunjukkan pola yang sangat tinggi pengelompokannya (*highly-clustered*) dan memiliki karakteristik yang kokoh seperti halnya jejaring protein, jejaring internet dunia, jejaring listrik dunia, dan sebagainya. Sistem dengan jejaring model ini dikenal sebagai jejaring "dunia kecil" (*small world network topology*), dan merupakan struktur organis yang sangat kuat dan tak mudah runtuh jika ada satu atau dua gangguan pada bagian-bagiannya.

<sup>1</sup> <http://qact.wordpress.com/2011/04/25/batak/>



Budaya Batak sebagai salah satu identitas bangsa Indonesia telah mengalami perubahan dan penyesuaian dari masa ke masa. Suku bangsa Batak yang semula terbelakang dibidang kemajuan modernisasi perlahan-lahan mulai terbuka dalam menyambut perubahan zaman. Keterbelakangan budaya Batak pada awalnya disebabkan karena pengisolasian diri sendiri beberapa abad masa lampau, yakni sejak abad ke-16. Pengisolasian ini bertujuan untuk mempertahankan kebudayaan/ kepribadiannya dari pengaruh-pengaruh kebudayaan dan peradaban yang dibawa penjajahan Belanda. Pengisolasian suku Batak ini mulai terbuka karena kemajuan zaman yang tidak terelakkan sejak akhir abad ke-19. Budaya Batak akhirnya terbuka akan masuknya kemajuan teknologi, informasi dan globalisasi.

Tetapi tidak dapat dipungkiri bahwa perkembangan teknologi yang pesat, yang membawa dampak bagi perjalanan hidup bangsa ini, juga membawa dampak bagi kebudayaan. Terdapat sebuah kecenderungan yang mengarah terhadap mudarnya nilai-nilai pelestarian budaya, dan berkurangnya keinginan untuk mengembangkan budaya negeri sendiri. Sungguh diharapkan walaupun demikian derasnya arus globalisasi tidak membawa dampak yang signifikan dalam perubahan budaya Batak. Budaya Batak harus terus tumbuh dan berkembang mengikuti perkembangan zaman tanpa harus meninggalkan identitas aslinya.

Karena didasari oleh keinginan untuk menjaga dan melestarikan hasil kebudayaan Batak di masa lampau, muncul sebuah ide untuk merencanakan dan merancang sebuah sarana sebagai pusat kajian budaya Batak. Hal ini dirasa perlu, karena dalam menjaga dan melestarikan, tidak cukup hanya dengan merancang museum untuk menyimpan semua hasil budaya di masa lampau, seperti artefak, karya sastra, dan sebagainya. Tetapi juga harus dikaji, diteliti, dan dipelajari, agar masyarakat Batak masa kini bisa dengan sepenuhnya memahami dan melaksanakan nilai luhur kebudayaan Batak, sehingga warisan kebudayaan Batak tidak hanya tersimpan di museum saja, tetapi juga di dalam diri seluruh masyarakat Batak.

Usaha dalam menjaga dan melestarikan kebudayaan Batak sudah terealisasi dengan berdirinya TB.Silalahi Center di desa Pagar Batu, Balige,





Kabupaten Toba Samosir, Sumatera Utara. Pada kawasan ini terdapat beberapa bangunan yang difungsikan sebagai museum, salah satunya adalah Museum Batak yang menyimpan segala hasil kebudayaan Batak di masa silam. Akan tetapi, belum terdapat bangunan yang khusus dijadikan pusat kajian budaya batak, dimana masyarakat dan pemerhati budaya Batak dapat melakukan penelitian, studi pustaka, dan sebagainya.

Maka muncul sebuah gagasan untuk menambahkan fasilitas untuk kajian dan penelitian budaya Batak. Disamping itu juga muncul ide untuk merancang ulang/ *redesign* kawasan TB. Silalahi Center, yang di dalamnya terdapat dua bangunan museum dan satu museum terbuka dalam bentuk replika Kampung/ *Huta* Batak dengan menata ulang massa yang sudah ada dipadukan dengan massa baru yaitu massa kajian budaya Batak dan menata ulang sistem sirkulasi pada kawasan. Proses redesain yang di lakukan mengusung tema dan konsep *Dalihan Na Tolu*, yang mempengaruhi jumlah massa, menciptakan gubahan massa yang disertai dengan analogi bangunan, dan menciptakan prinsip penataan massa yang mempengaruhi pola organisasi ruang

## 1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penulisan di atas maka perumusan masalah dalam penulisan ini adalah:

1. Bagaimana merencanakan dan merancang ulang kawasan TB. Silalahi Center dimana massa-massa museum yang sudah terdapat di kawasan tersebut didesain dan ditata ulang dan melakukan penambahan fungsi baru untuk mengkaji budaya Batak.
2. Seperti apa dan bagaimana menerapkan konsep *Dalihan Na Tolu* dalam penataan massa pada site TB. Silalahi Center di Balige.
3. Bagaimana menampilkan suasana nyaman pada bangunan sehingga pelaku kegiatan merasa tenang dan nyaman.





### 1.3. Tujuan

Adapun tujuan dari Perencanaan dan Perancangan dalam Pengembangan TB. Silalahi Center di Balige ini adalah:

1. Mengembangkan sebuah sarana berupa museum yang menyimpan segala hasil budaya Batak di masa silam, dan sarana bagi masyarakat Batak dan pemerhati budaya Batak untuk mengkaji, meneliti, dan mendalami budaya Batak.
2. Menambah sarana pokok pada kawasan TB. Silalahi Center yang merupakan bentuk realisasi dari usaha untuk menjaga dan melestarikan budaya Batak.

### 1.4. Ruang Lingkup

Ruang lingkup penulisan ini meliputi:

1. Pengumpulan data mengenai standard dan fasilitas yang akan disediakan pada bangunan ini.
2. Kebutuhan fasilitas pada kawasan redesign TB. Silalahi center beserta fasilitas penunjang.
3. Analisa fungsional, kontekstual, arsitektural, struktur, dan utilitas, baik bangunan maupun kawasan.
4. Konsep perencanaan dan pengembangan TB. Silalahi Center.

### 1.5. Metodologi

Metode penulisan yang digunakan adalah metode analisa deskriptif, yaitu dengan mengadakan pengumpulan data-data baik primer maupun sekunder untuk kemudian dianalisa untuk memperoleh dasar-dasar program perencanaan dan pengembangan. Pengumpulan data ini dapat diuraikan sebagai berikut:





### 1.5.1. Data yang dikumpulkan

Data yang dibutuhkan untuk penulisan laporan ini meliputi data primer dan data sekunder yang secara terinci mencakup:

#### 1. Data primer, meliputi:

- 1) Batasan tapak
- 2) Topografi
- 3) Fungsi kawasan
- 4) Studi bangunan sejenis

#### 2. Data Sekunder, meliputi:

- 1) Data standar RTRWK dan RTBL
- 2) Studi terhadap bangunan sejenis.

Data primer dan data sekunder tersebut diperoleh melalui beberapa cara, yaitu:

#### 1. Studi Literatur

Studi literature dilakukan terhadap data yang diperoleh dari instansi-instansi pemerintah, melalui buku-buku umum dan majalah serta internet.

#### 2. Studi Banding

Studi banding dilakukan terhadap bangunan yang memiliki fungsi sejenis dengan objek.

### 1.6. Sistematika Penulisan

Secara garis besar sistematika penulisan pembahasan dalam laporan ini dapat diuraikan sebagai berikut :



## BAB I PENDAHULUAN

Terdiri dari latar belakang, maksud dan tujuan, permasalahan, lingkup batasan dan sistematika penulisan dalam "Perencanaan dan Perancangan dalam Pengembangan TB. Silalahi Center Balige".

## BAB II DASAR-DASAR DAN METODOLOGI

Berisikan azas-azas dan dasar-dasar dalam perencanaan dan perancangan, serta metode yang digunakan dalam pelaksanaan perancangan.

## BAB III PENDEKATAN DAN ANALISA PERANCANGAN

Membahas mengenai kajian pustaka, kajian objek perancangan, tinjauan lokasi perancangan, dan analisis perancangan yang dapat mendukung dalam proses pengembangan kawasan TB. Silalahi Center di Balige.

## BAB IV PROGRAM DAN KONSEP PERANCANGAN

Berisi mengenai konsep dasar perancangan, tema rancangan, program ruang, konsep rancangan tapak dan konsep rancangan bangunan yang merupakan suatu pemecahan masalah yang didapat dari proses analisa yang kemudian dapat ditransformasikan ke dalam desain.

## BAB V PENUTUP

Berisi kesimpulan dari hasil penulisan dan perancangan yang dimuat secara rangkum serta saran – saran yang ingin disampaikan dalam upaya menuju ke arah yang lebih baik dan sempurna.





### 1.7. Kerangka Berpikir

